

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran. Hasil yang didapatkan dalam setiap penelitian tidaklah selalu sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut bagi peneliti yang ingin membahas dengan topik yang serupa.

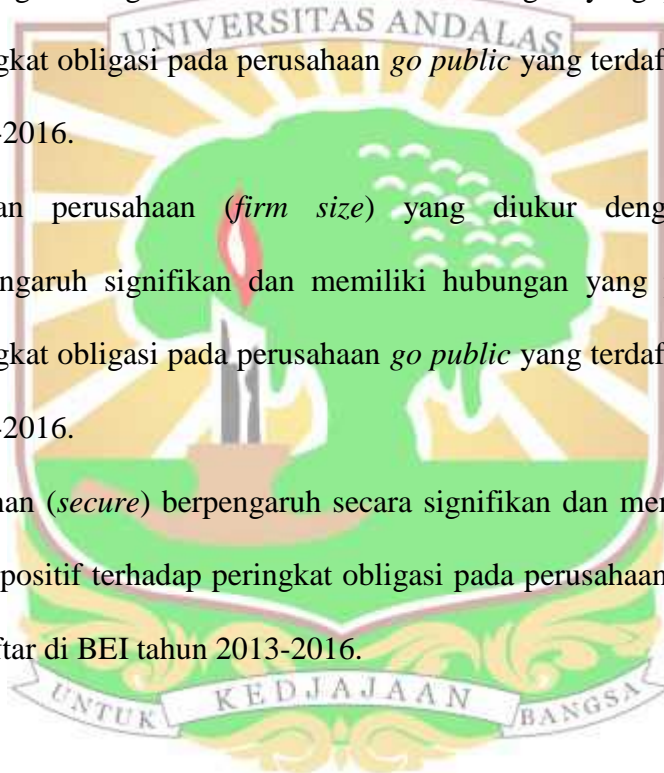
5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen, yaitu rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over*, rasio leverage yang diukur dengan *debt equity ratio*, ukuran perusahaan (*firm size*) dan jaminan (*secure*) obligasi terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* (kecuali sektor keuangan) yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Periode penelitian dilakukan dari tahun 2013-2016. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turn over* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang negatif terhadap

peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

3. Rasio *leverage* yang diukur dengan *debt equity ratio* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* tidak berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
5. Ukuran perusahaan (*firm size*) yang diukur dengan total asset berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
6. Jaminan (*secure*) berpengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang positif terhadap peringkat obligasi pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.



5.2. Implikasi Penelitian

Penelitian ini juga memiliki implikasi praktis karena dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar menambah daya tarik investor untuk berinvestasi pada obligasi yang diterbitkan. Variabel likuiditas (*current ratio*), aktivitas (*total asset turn over*), profitabilitas (*return on asset*) agar perusahaan lebih memperhatikan ketiga rasio tersebut karena secara teori rasio tersebut

berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Sementara itu variabel lain yakni *leverage (debt equity ratio)*, ukuran perusahaan dan jaminan berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Artinya jika rasio hutang semakin rendah maka perusahaan dianggap mampu untuk membayar seluruh kewajibannya sehingga peringkat obligasi akan semakin bagus dan investor akan merasa lebih aman dalam berinvestasi. Untuk ukuran perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka peringkat yang diberikan akan semakin baik dan investor juga merasa percaya bahwa investasi pada obligasi di perusahaan yang besar tidak akan mengurangi tingkat *return*. Jaminan yang diberikan dari obligasi yang diterbitkan akan membuat peringkat obligasi semakin bagus dan investor juga merasa aman dan percaya serta mengurangi tingkat risiko investasi pada obligasi. Dari hasil penelitian ini sebaiknya perusahaan perlu memperhatikan rasio-rasio keuangan yang secara teori berpengaruh terhadap peringkat obligasi namun pada penelitian ini beberapa dari rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap peringkat obligasi. Dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan serta struktur dari obligasi itu sendiri misalnya seperti: tingkat *coupon rate* (bunga obligasi), *maturity* (umur obligasi), *secure* (jaminan), dan lain-lain maka akan menaikkan peringkat obligasi perusahaan tersebut. Dengan naiknya peringkat obligasi maka perusahaan dapat memperoleh beberapa manfaat diantaranya:

1. Mengetahui bagaimana informasi posisi bisnis dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya.

2. Dapat menentukan struktur obligasi itu sendiri, seperti: tingkat suku bunga, jenis obligasi, jangka waktu jatuh tempo, jumlah emisi obligasi, dan lain-lain.
3. Dapat mendukung kinerja perusahaan, maka kewajiban menyediakan *sinking fund* atau jaminan kredit bisa dijadikan pilihan alternatif.
4. Sebagai alat pemasaran. Jika obligasi perusahaan mendapat peringkat yang bagus maka harga obligasi juga semakin tinggi.
5. Dapat menjaga kepercayaan investor. Dengan tingginya peringkat obligasi maka akan membuat investor lebih aman dalam berinvestasi sehingga kepercayaan investor akan lebih terjaga.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian:

1. Penelitian ini terbatas dengan jumlah sampel perusahaan yang sedikit yakni 20 perusahaan.
2. Periode penelitian yang singkat yakni dari tahun 2013-2016.
3. Variabel independen yang dirasa belum cukup mewakili hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi peringkat obligasi.

5.4. Saran

1. Saran bagi penelitian selanjutnya agar memperbanyak sampel perusahaan karena dengan jumlah sampel yang banyak akan menambah keakuratan hasil penelitian.

2. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar memperpanjang periode penelitian yang mungkin bisa mempengaruhi hasil penelitian menjadi lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi peringkat obligasi. Agar penelitian selanjutnya lebih akurat, sebaiknya membandingkan peringkat obligasi di satu sektor dengan sektor lainnya. Misalnya seperti di sektor manufaktur dan non manufaktur atau di sektor keuangan dan non keuangan agar dapat diketahui apa saja faktor-faktor peringkat obligasi yang membedakan antara di sektor yang satu dengan di sektor lainnya.

